

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM DAN METODE PENULISAN**

#### **3.1. Gambaran Umum Tentang BKUD Kabupaten Semarang**

Menurut Perda No. 21 tahun 2016 tentang pembentukan dan penyusunan perangkat daerah, Badan Keuangan Umum Daerah atau biasa disingkat sebagai BKUD merupakan badan pemerintah daerah yang memiliki fungsi menjalankan keuangan daerah. BKUD Kabupaten Semarang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 55, Ungaran, Kabupaten Semarang. BKUD Kabupaten Semarang memiliki kepala BKUD yang bernama Abdullah Maskur, SE, M.Si yang bertugas untuk memimpin jalannya pekerjaan di BKUD.

#### **3.2. Visi Misi BKUD dan Struktur Organisasi BKUD**

BKUD Kabupaten Semarang memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi : “Terselenggaranya pendapatan pengelolaan keuangan dan aset daerah yang efisien dan efektif berdaya guna dan berhasilguna, transparan dan akuntabel dalam rangka pelaksanaan pembangunan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.”

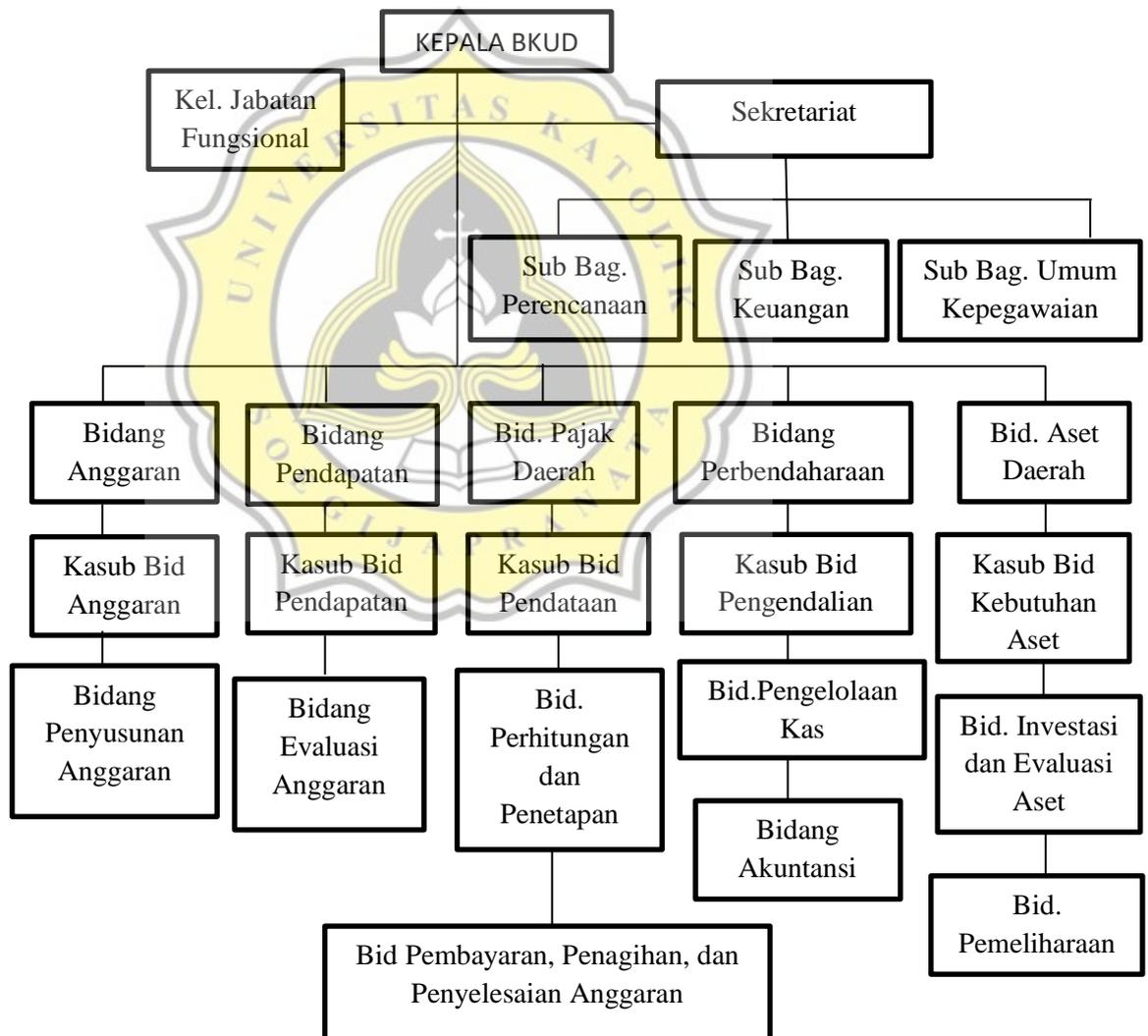
Misi :

1. Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan sistem kerja yang produktif dan kondusif untuk kelancaran pelaksanaan Tupoksi guna mewujudkan aparatur yang profesional.

2. Peningkatan kualitas pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Daerah.
3. Pembinaan dan penyuluhan terhadap wajib pajak dan retribusi daerah.
4. Peningkatan Pendapatan Asli Daerah ( PAD ) secara proporsional sesuai dengan potensi riil dan tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Struktur organisasi BKUD adalah sebagai berikut :

**Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi BKUD Kab. Semarang**



Sumber : Data Sekunder, 2019

### 3.3. Metode Penulisan

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini disusun dengan sistematis dengan memperhatikan jenis data, cara pengumpulan data, dan penulisannya menggunakan metode tertentu.

#### 3.3.1. Jenis data

Jenis data yang dipilih oleh penulis untuk menyusun Laporan Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

##### a. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang bisa didapatkan dengan cara langsung dari sumber yang bersangkutan dan belum diolah oleh pihak manapun. Dalam kasus ini, penulis mendapatkan data primer melalui wawancara yang dilakukan kepada pegawai yang bekerja di BKUD untuk mengetahui mengenai *Tapping Box* yang dipasang di daerah Kabupaten Semarang. Sehingga penulis hanya mendapatkan data mentah berupa hasil wawancara, untuk selanjutnya bisa diolah oleh penulis sendiri.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah diolah oleh pihak ketiga, yang berarti penulis tidak mengolah data sekunder tersebut. Penulis mendapatkan data sekunder berupa bukti laporan SPTPD wajib pajak yang membayar pajak daerah dan data target realisasi pendapatan daerah Kabupaten Semarang.

### 3.3.2. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan penulis dalam menyusun Laporan Praktik Kerja Lapangan adalah :

#### a. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dimana penulis mewawancarai seorang narasumber dari pihak BKUD untuk bisa menceritakan tentang BKUD dan *Tapping Box*. Narasumber yang dipilih oleh penulis lebih dari 1 (satu) orang, karena mempertimbangkan akan pemahaman yang narasumber kuasai topik pertanyaannya, yaitu saudara Bintang Ariawan dari bagian pelayanan pajak daerah, audara Khabib dari bagian teknis *Tapping Box*, dan bapak Adhi Darma sebagai Kasubid Pajak Daerah bagian pendataan yang ketiganya merupakan pegawai BKUD di bidang Pajak Daerah.

#### b. Observasi

Metode observasi terbagi menjadi *participant observation* dan *non-participant observation*. Dalam kasus ini, penulis memakai metode *non-participant observation* karena penulis tidak mengamati dan mengalami pemakaian *Tapping Box* secara langsung di tempat-tempat yang merupakan wajib pajak daerah memakai *Tapping Box*.

c. Studi Dokumen

Penulis menggunakan metode studi dokumen, yaitu dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang sudah dimiliki oleh pihak BKUD, sehingga penulis perlu memahami isi dari data-data tersebut untuk selanjutnya bisa diolah dan digunakan sebagai bahan dalam menyusun Laporan Praktik Kerja Lapangan.

**3.3.3. Metode analisis data**

a. Metode Deskriptif Kuantitatif

Metode ini digunakan untuk menganalisis data yang berupa angka, dan bisa dihitung menggunakan rumus tertentu. Dalam kasus ini, metode analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk memperhitungkan dampak pemasangan *Tapping Box* bagi pencapaian realisasi pendapatan daerah Kabupaten Semarang.

b. Metode Deskriptif Kualitatif

Adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang bukan berupa angka. Metode ini digunakan untuk mengetahui alasan pemasangan *Tapping Box* di Kabupaten Semarang. Metode ini juga digunakan untuk melihat pengaruh *Tapping Box* pada kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.